

► JEMBATAN TOL BALI

Mengurai Kemacetan, Mendukung Kelancaran APEC

Zutrizal
zutrizal@kelaind.co.id

Dibangun untuk mengurai kemacetan dan mendukung pelaksanaan Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) di Nusa Dua pada Oktober 2013.

Saat ini, masyarakat dari arah Denpasar, Kuta, atau Bandara Ngurah Rai yang akan menuju Nusa Dua, jalan satu-satunya hanya melalui Jalan Raya Bypass Ngurah Rai.

Jalan yang beroperasi sejak 1960 tersebut saat ini bebannya sudah semakin berat.

Setiap pagi dan sore hari, kepadatan lalu lintas bisa ditemui di sekitar lampu merah yang ada di sekitar Bandara Ngurah Rai atau Simpang Siur yang menuju ke Denpasar.

Menurut survei, jumlah kendaraan roda empat atau lebih yang melintas di Bypass Ngurah Rai setiap harinya mencapai lebih dari 40.000 unit. Belum lagi jumlah sepeda motor yang melintas sedikitnya 56.000 unit.

"Bisa dibayangkan, bila terjadi kecelakaan

yang mengakibatkan tertutupnya jalur Bypass di perempatan Bandara Ngurah Rai, maka arus kendaraan dari Kuta atau Denpasar yang akan menuju Nusa Dua akan terputus," ujar Komisaris Jasa Marga Ithnu Purno Muchtar kepada wartawan di atas jembatan tersebut, Senin (10/6).

Menurutnya, waktu tempuh Benoa-Nusa Dua pada saat jam sibuk mencapai 1 jam lebih. Namun dengan keberadaan jembatan tol ini, maka waktu tempuh yang dibutuhkan dari Benoa ke Nusa Dua paling hanya sekitar 10 menit.

Direktur Pengembangan Usaha Jasa Marga Abdul Hadi Hs. menambahkan proyek ini direncanakan selesai pada akhir bulan ini. Setelah itu akan dilakukan uji coba operasional terlebih dahulu, sebelum diresmikan.

"Setelah uji coba selesai dan dinyatakan laik oleh pemerintah, maka jembatan tol ini siap untuk dioperasikan," papar Hadi.

Ithnu menambahkan pada saat jembatan tol dibangun, tidak kurang dari 3.000 pekerja terlihat langsung. Belum lagi para pekerja yang menyiapkan pasir dari mulai penambangan sampai pada saat menurunkan pasir, pekerja di pabrik besi dan semen yang produksinya juga semakin meningkat.

Dia memperkirakan ketika jembatan tol ini selesai, dampak ekonominya juga akan semakin dirasakan oleh masyarakat.

"Multiplier effect pembangunan tol inilah yang jelas-jelas mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang dilintasi jalan tol," tambahnya.